

# *PEMBENTUK KARAKTER MELALUI KEGIATAN MUHADHARAH DI SMP MUHAMMADIYAH 6 PUCUK*

Oleh: Hendi Prasetyo Aji (232071000095)

Dr. Anita Puji Astutik, S.Ag, M.Pd.I

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

# PENDAHULUAN

Membentuk karakter siswa di SMP Muhammadiyah 6 Pucuk menjadi sebuah tantangan besar bagi sebuah lembaga yang berlabel Islam, karakter adalah sebuah kunci kesuksesan suatu lembaga tersebut, karakter dalam bahasa arab merupakan al khuluq yang mempunyai pengertian akhlak.

Selama tujuh tahun silam kondisi siswa sangat memprihatinkan, menurut informasi dari bapak suparman selaku bagian kebersihan di SMP, sebelum adanya kegiatan ekstra keagamaan, keadaan siswa saat itu sangat parah perilakunya, setiap hari selalu ada siswa yang berangkat kesiangan, perkataan siswa yang kotor, dan bahkan ada yang merokok di lingkungan sekolah.

Pembenahan terus dilakukan agar citra baik SMP Muhammadiyah 6 Pucuk bisa kembali, karena pendidikan merupakan titik tertinggi untuk mengembangkan karakter seseorang untuk menghadapi masalah di masa depan, dengan adanya penambahan ekstrakurikuler keagamaan yaitu muhadharah yang sudah berjalan selama tujuh tahun ini, muhadharah sendiri merupakan kegiatan ceramah di tempat umum dengan menyampaikan mengenai kegiatan yang akan dilakukan dari kegiatan muhadharah ini pembentukan sebuah karakter di SMP semakin tertata dan terpandu langsung.

# PENDAHULUAN

SMP Muhammadiyah 6 Pucuk memiliki beberapa target karakter yang nantinya akan diperoleh peserta didik melalui kegiatan Muhadharah, yaitu karakter berani, santun, disiplin, kerjasama, bertanggung jawab, literasi dan wawasan yang luas.

Target SMP Muhammadiyah 6 Pucuk untuk membentuk karakter melalui berbagai tahapan, menurut muslich bahwa tahapan dalam membentuk karakter terbagi menjadi tiga adalah pengetahuan, pelaksanaan serta kebiasaan. Pengetahuan merupakan pembentuk karakter yang terlihat dari ilmu dan perilaku baik, melalui proses pembelajaran dengan guru. Pelaksanaan merupakan pembentuk karakter yang bisa dilaksanakan setiap waktu dan di tempat manapun, melalui agenda yang terorganisir, contoh seperti pembinaan karakter sebelum masuk dan mengajar di kelas serta waktu pembelajaran di dalam lingkungan sekolah seperti contoh : siswa taat terhadap tata tertib sekolah, siswa mengucapkan salam saat masuk, siswa berani tampil di khalayak umum, dan siswa memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan. Tahap pembiasaan. Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang agar menjadi terbiasa.

# RUMUSAN MASALAH

Mengkaji kegiatan muhadharah di SMP Muhammadiyah 6 Pucuk Lamongan

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakter apa yang terbentuk dengan kegiatan Muhadharah di SMP Muhammadiyah 6 Pucuk

# METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melihat dari beberapa dokumentasi saat meneliti di SMP Muhammadiyah 6 Pucuk, berdasarkan hasil dokumentasi tersebut adanya perubahan karakter yang terbentuk di dalam lingkungan SMP Muhammadiyah 6 Pucuk melalui kegiatan Muhadharah

- Sopan santun

Penerapan budaya baik akan nampak pengaruhnya yang signifikan apabila dilaksanakan dan di praktikan kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan seluruh warga di lingkungan sekolah setiap hari. Dan kegiatan ini diterapkan oleh SMP Muhammadiyah 6 Pucuk, dengan guru piket menyambut siswa di depan gerbang sekolah, sebagai penanaman nilai karakter sopan santun kepada siswa.

- Berani

Respon siswa akan muncul setelah mendapatkan stimulus dari bapak ibu guru, lalu siswa dapat mengembangkannya dengan baik. Dari respon ini terdapat hasil yang beraneka ragam, antara lain siswa aktif saat pembelajaran dalam kelas, siswa bisa mempresentasikan tugas yang diberikan oleh bapak ibu guru dan siswa bisa mencari solusi terbaik saat dalam kondisi kesulitan. Melalui respon yang baik saat pembelajaran, dan ini menjadi indicator bahwa siswa berkarter berani. Semua pihak di SMP Muhammadiyah 6 Pucuk bertanggung jawab penuh untuk membentuk mental siswa yang kuat, agar menjadi pribadi yang tangguh dan selalu bisa menghadapi masalah.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

- Literasi

Merupakan kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis, hal ini bisa dihubungkan juga dengan pengetahuan dan ketrampilan seseorang mengolah dan menyampaikannya dengan baik dan jelas. Permasalahan yang terjadi sekarang adalah menurunnya motivasi dan minat baca dari siswa karena pengaruh besar dari perkembangan teknologi saat ini. Dari SMP Muhammadiyah 6 Pucuk sendiri tidak membatasi teknologi kepada siswa, akan tetapi dalam pengawasan bapak ibu guru. Maka dengan itu motivasi dan minat baca siswa tidak akan turun drastis, dengan mengarahkan pengalaman literasinya di kegiatan muhadharah.

- Kemampuan berbicara di depan umum

Cara tersebut merupakan langkah untuk mengasah kemampuan berbicara di depan umum. Layaknya seorang pendakwah, siswa berlatih menyusun pola bahasa yang bagus agar penyampaian materi kepada penonton dapat tersampaikan dengan baik, oleh karena itu dalam menyampaikan harus menggunakan cara tepat serta sesuai dengan tujuan, dari sinilah siswa belajar mengolah bahasa dengan baik, mental selalu diasah dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam hal berkomunikasi dalam kehidupan sehari

- Disiplin

Karakter ini harus ada dalam setiap siswa, dengan memiliki karakter seperti ini siswa dapat mengatur langkah apa yang harus di lakukan selanjutnya, dan dalam pembentukan karakter harus mempunyai konsistensi. Maka siswa bisa merencanakan materi dengan baik, siswa bisa mengatur waktu dan berlatih, dari disiplin mengajarkan seseorang untuk bertanggung jawab terhadap dirinya

# HASIL DAN PEMBAHASAN

- Pengetahuan

Peningkatan yang terjadi tidak hanya di kemampuan berbicara saja, akan tetapi kemampuan pengetahuan juga akan meningkat melalui kegiatan muhadharah. Pengetahuan adalah usaha dari manusia untuk mencari kebenaran dari kesalahan, maka siswa akan melakukan riset terlebih dahulu mengenai materinya, mempelajari topik yang nantinya akan di bahas, dengan hal tersebut maka wawasan pengetahuan dan rasa ingin tahu siswa akan meningkat.

- Kerjasama dan tanggung jawab

Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok sesuai tim yang sudah dibentuk oleh waka kesiswaan, dari sini terbangun rasa Kerjasama dan tanggung jawab social apabila dilakukan Bersama daripada dikerjakan sendiri , karena memiliki anggota kelompok masing-masing dan mempunyai perannya sendiri, maka perlunya kerjasama dan tanggung jawab bersama.



# HASIL DAN PEMBAHASAN

Dan berikut juga hasil wawancara beberapa siswa kelas 8, Waka Kesiswaan, Wali Kelas 7, 8 dan 9 serta Kepala SMP Muhammadiyah 6 Pucuk memberikan jawaban terkait pertanyaan peneliti mengenai hasil pembentukan karakter dari kegiatan muhadharah

- Beberapa siswa kelas 8 dengan jumlah 21 siswa, menyatakan bahwa kegiatan muhadharah adalah kegiatan keagamaan seperti ceramah, hasil karakter yang terbentuk adalah lebih percaya diri menjadi petugas muhadharah dan belajar berbicara di depan umum
- Hasil wawancara dengan waka Kesiswaan, muhadharah merupakan tempat untuk melatih penguasaan bahasa secara baik, serta memberikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk berani tampil di depan umum
- Hasil wawancara dengan wali kelas 7, dari kegiatan muhadharah, siswa terbentuk jiwa disiplin yang tinggi serta memiliki adab yang bagus
- Hasil wawancara dengan wali kelas 8, siswa selalu menjaga perilakunya saat di dalam maupun di luar kelas, dan siswa sering ke perpustakaan untuk mencari materi muhadharah
- Hasil wawancara dengan wali kelas 9, peserta didik menjadi disiplin saat datang ke sekolah, bisa menjadi teladan untuk adik kelasnya dalam hal akhlaknya
- Hasil wawancara dengan kepala sekolah, Muhadharah selalu mempunyai kesan dan pesan untuk semua warga SMP Muhammadiyah 6 Pucuk, dari penampilan anak yang luar biasa serta motivasi yang di berikan oleh bapak ibu guru, menjadikan muhadharah sebagai penanaman karakter baik untuk siswa SMP Muhammadiyah 6 Pucuk

# HASIL DAN PEMBAHASAN



# MANFAAT PENELITIAN

Memberikan informasi kepada pembaca mengenai pembentukan karakter di dalam kegiatan muhadharah di SMP Muhammadiyah 6 Pucuk, untuk mengatasi permasalahan karakter remaja yang sudah menurun saat ini.

# KESIMPULAN

Lembaga SMP Muhammadiyah 6 Pucuk dulunya kurang diminati masyarakat, dan lembaga tersebut terlihat buruk di mata masyarakat sekitar, karena kurangnya pengelolaan program, penataan lembaga pendidikan yang baik. Dari buruknya suatu lembaga, maka citra buruk juga berdampak terhadap peserta didik di dalam lembaga tersebut, mulai dari sering bolos, nakal, datang terlambat, kurang sopan santun, dan acuh tak acuh terhadap sesuatu.

Dari kejadian inilah SMP Muhammadiyah 6 Pucuk berbenah untuk menyelesaikan masalah ini dengan membuat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu muhadharah. Dalam beberapa tahun melaksanakan kegiatan tersebut, peningkatan yang lumayan signifikan terjadi di pembentukan karakter siswa, dari yang dulunya sering terlambat, sekarang selalu tepat waktu. Dari yang dulunya selalu takut apabila di beri tugas oleh bapak ibu guru, sekarang berani tampil dan maju dengan penuh semangat. Dari yang dulunya sering tidur di dalam kelas, sekarang sering membaca buku di perpustakaan untuk mencari materi muhadharah

# REFERENSI

- Suyadi, *Planning Pembelajaran Pendidikan Akhlak*, Bandung : Rosdakarya, 2013, p. 1.
- Sukhoiri, “Lembaga Islam Terpadu : Pembaharuan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia”, *Jurnal Pembelajaran Indonesia : Teori, Penelitian dan Inovasi*, vol 2, p. 5, 2022
- A. P. A. Asyari Eko Prayitno, “Impresi Lingkungan Belajar Dalam Tingkat Pemfokusan Belajar Santri” *Model : Jurnal Program Pembelajaran PGMI*, vol 11 (1), pp. 832-844, 2024.
- I. F. A. P. A. Putri, “Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,” *Asasiza : Jurnal Pembelajaran*, vol. 4 (2), pp. 125-136, 2023
- S. Hamidin, *Belajar Ceramah dan MC*, Yogyakarta : Komunika, 2017, p. 11
- D. S. A. P. A. Rimasasi, “Konsolidasi Akhlak Islam dan Seni Teater,” *Jurnal Ilmiah Ar Risalah : Media Islam, Pendidikan dan Hukum Islam*, vol 19 (1), pp. 042-049, 2021
- A. R. A. P. A. E. F. F. Marlangen, “Design Sekolah Dalam Mencetak Generasi Qur’ani,” *Jurnal PAI Raden Fatah*, vol. 5 (2), pp. 339-353, 2023
- M. Mansur, *Pembelajaran Akhlak dalam Menjawab Tantangan Krisis Permasalahan Negara*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011, p. 55.
- F. Nirra, *Pembentukan Akhlak Dalam Pembelajaran*, Kediri : Institut Agama Islam Tribakti, 2018, p. 54.

# REFERENSI

- J. W. Creswell, “Pemnghampiran Kualitatif dan Kuantitatif,” *Design Riset*, vol. 2, pp. 121-80, 2002.
- M. G. A. P. A. Ramadhan, “Aplikasi Kebiasaan Religius dalam Investasi Budi Pekerti Siswa,” *Jurnal PAI Raden Fatah*, vol. 5 (3), pp. 485-505, 2023.
- K. D. S. Rikawati, “Pengembangan Aktivitas Belajar Siswa dengan Penggunaan Cara Interaktif,” *Jurnal Of Educational Chemistry*, vol. 2 (2), p. 40, 2020.
- P. K. L. P. R. Wiedarti, “ Design Asal Tindakan Literasi Sekolah,” 2018.
- A. P. A. R. Abi Kusuma, “Cara Penerapan Al Qur’an melalui Tahsin untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al qur’an di Pondok Pesantren,” *Kebijakan*, vol. 21 (1), pp. 131-146, 2024.
- W. B. M. D. B. Wuryandani, “Pembelajaran Karakter Disiplin di Sekolah,” *Cakrawala Pembelajaran*”, vol. 33 (2), 2024.
- F. E. A. C. Darsini. “Pemahaman Tulisan Review,” *Jurnal Perawat*, vol. 12 (1), pp. 13-13, 2019
- E. S. B. T. Lawasi, “Akibat Hubungan serta Kerjasama Tim dalam Upaya Peningkatan Kerja Karyawan,” *wirausaha serta managemen*, vol. 5 (1), pp. 47-57, 2017.

